

### BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang dilakukan oleh penulis untuk mendapatkan hasil penelitian yang maksimal, maka langkah-langkah penelitiannya sebagai berikut:

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang tergolong dalam penelitian lapangan (*field research*), yaitu metode yang mengajari fenomena dalam lingkungannya yang alamiah.<sup>1</sup> Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filosofi post-positivisme yang digunakan untuk menilai kondisi alamiah, dengan menggunakan peneliti sebagai instrumen utama.<sup>2</sup>

Adapun karakteristik penelitian kualitatif adalah:

1. Dilakukan pada kondisi yang alamiah, (sebagaimana lawannya adalah eksperimen) langsung ke sumber data dan peneliti adalah instrument kunci.
2. Peneliti kualitatif lebih bersifat deskriptif. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka.
3. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses dari pada produk atau *outcome*.
4. Penelitian kualitatif melakukan analisis data secara induktif.
5. Penelitian kualitatif lebih menekankan makna (data dibalik yang teramati).<sup>3</sup>

Penelitian yang disajikan dalam skripsi ini tergolong penelitian deskriptif (penelitian deskriptif). Penelitian deskriptif adalah teknik untuk mengumpulkan informasi

---

<sup>1</sup> Dedy Mulyasa, *Metode Penelitian Kualitatif (Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya)*, (Bandung : Remaja Rosyadakarya, 2004), 160.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2013), 15.

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. 21-22.

tentang keadaan saat ini dari sekelompok orang, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem gagasan, atau suatu peristiwa.<sup>4</sup>

Peneliti kualitatif yang peneliti gunakan adalah berdasarkan atas kesesuaian dengan judul penelitian yang diajukan dan keadaan lapangan, yaitu tentang Bimbingan Keagamaan Oleh Tokoh Agama Untuk Memperkuat Ukhuwah Islamiyyah Masyarakat di Desa getas Pejaten Jati Kudus dengan cara bertemu dan berinteraksi langsung dengan sumber data di lapangan. Dengan digunakannya penelitian kualitatif, maka data yang didapat akan lebih kredibel, lengkap, mendalam, bermakna, dan komprehensif.

## **B. Sumber Data**

Sumber data penelitian ini adalah topik dari mana data dapat dikumpulkan. Berbagai sumber data digunakan oleh penulis untuk memudahkan pengumpulan data. Antara lain sebagai berikut:

1. Sumber primer adalah sumber data yang secara langsung memberikan informasi kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini, informasi dikumpulkan melalui wawancara langsung dengan tokoh agama (kiai) dan anggota masyarakat.
2. Sumber sekunder adalah sumber yang tidak menawarkan data secara langsung kepada pengumpul data, seperti orang atau dokumen lain. Dengan menggunakan teknik dokumentasi, data sekunder dalam penelitian ini berupa informasi yang menggambarkan sejarah perkembangannya dan layanan yang ada.

## **C. Lokasi Penelitian**

Tempat penelitian yang dibidik oleh peneliti adalah di Desa Getas Pejaten Kecamatan Jati Kabupaten Kudus, tepatnya adalah Tokoh Agama dan Masyarakat di Desa Getas Pejaten Jati Kabupaten Kudus.

---

<sup>4</sup> Sedarmayanti & Syarifudin Hidayat, *Metodologi Penelitian*, (CV. Mandar Maju, Cet 1 2002), 33.

#### D. Instrument Penelitian

Dalam penelitian ini, instrument penelitiannya adalah peneliti sendiri sebagai *Humen Instrumen* yang berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kaulitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.<sup>5</sup> Dalam hal ini, peneliti membuat pedoman observasi (seperti mengamati kegiatan keagamaan), pedoman dokumentasi (seperti mendokumentasikan kegiatan keagamaan), dan pedoman wawancara sebagai pedoman untuk mengumpulkan data di lapangan (seperti melakukan wawancara langsung secara informal). dasar sesuai dengan bentuk wawancara yang digunakan dalam wawancara.

#### E. Subyek Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memilih subjek mereka menggunakan metode yang dikenal sebagai *purposive sampling*. Strategi pengambilan sampel data sampling bertujuan memperhitungkan sejumlah elemen. Sifat ini memudahkan peneliti untuk mempelajari objek/situasi sosial secara akurat.<sup>6</sup> Informal yang dipilih adalah orang-orang yang dapat memberikan informasi tentang Bimbingan Keagamaan Oleh Tokoh Agama Untuk Memperkuat Ukhiwah Islamiyyah Di Desa Getas Pejaten Jati Kudus. Dan informal yang dipilih berdasarkan teknik ini adalah tokoh agama (kiai), masyarakat.

#### F. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan studi lapangan. Oleh karena itu, data diperoleh melalui studi lapangan. Penulis mengumpulkan data dengan cara yang dijelaskan di bawah ini:

##### 1. Metode Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan<sup>7</sup>. Apabila penelitiannya tentang perilaku manusia, proses kerja, fenomena alam,

---

<sup>5</sup> Sedarmayanti & Syarifudin Hidayat, *Metodologi Penelitian*, 306.

<sup>6</sup> Sedarmayanti & Syarifudin Hidayat, *Metodologi Penelitian*, 300.

<sup>7</sup> Mukhamad Saekan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Kudus : Nora Media Enterprise, 2010), 9.

atau hal-hal lain yang dapat diamati langsung oleh peneliti, maka digunakan teknik pengumpulan data observasional. Akibatnya, dalam observasi, peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap item penelitian.<sup>8</sup>

Karena penelitian penulis bersifat kualitatif, maka pengamatan penulis dalam penelitian ini adalah pengamatan langsung. Peneliti segera menginformasikan kepada sumber data bahwa ia sedang melakukan penelitian ketika mengumpulkan data. Untuk memperoleh data yang komprehensif, penulis akan mengamati setiap kegiatan keagamaan dan situasi umum di desa Getas Pejaten Jati Kudus. Dalam hal ini, para peneliti mempelajari kegiatan keagamaan, kepribadian remaja masjid, dll.

## 2. Metode Wawancara atau Interview

Wawancara adalah kontak tatap muka antara dua atau lebih individu untuk bertukar informasi dan ide dengan mengajukan pertanyaan secara lisan untuk membangun makna suatu masalah tertentu.

Jika peneliti ingin mengetahui lebih banyak tentang responden, wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data. Dalam studi ini, peneliti menggunakan wawancara semi-terstruktur, yang memberikan fleksibilitas pelaksanaan yang lebih besar daripada wawancara terstruktur. Jenis wawancara ini bertujuan untuk mengungkap masalah secara lebih terbuka dengan meminta pendapat dan saran dari mereka yang diundang untuk wawancara.<sup>9</sup> Dalam melakukan wawancara peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan. Metode ini digunakan memperoleh data dari tokoh agama (kiai) dan masyarakat tentang Bimbingan Keagamaan Oleh Tokoh Agama Untuk Memperkuat Ukhuwah Islamiyyah di Desa Getas pejaten Jati Kudus. Adapun gambaran wawancara dalam

---

<sup>8</sup> Maolani. Rukaesih. A., *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2015), 148.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.*. 320.

penelitian ini adalah peneliti menanyakan tentang bagaimana cara memperkuat ukhuwah islamiyyah masyarakat di desa getas pejaten jati kudus.

### 3. Metode Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah cara lain untuk mendapatkan data dari responden. Peneliti dapat menggunakan strategi ini untuk memperoleh informasi dari berbagai sumber tertulis atau makalah yang tersedia di tempat responden atau lokasi penelitian.<sup>10</sup>

Dokumentasi adalah catatan tertulis tentang peristiwa masa lalu. Dokumentasi dapat berbentuk tulisan, foto, atau upaya kolosal seseorang. Informasi yang diperoleh melalui dokumentasi digunakan untuk melengkapi informasi yang diperoleh dari wawancara dan observasi.<sup>11</sup>

Dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data-data yang terkait dalam penelitian dan dokumen lain yang berhubungan dengan Bimbingan Keagamaan Oleh Tokoh Agama Untuk Mperkuat Ukhuwah Islamiyyah di Desa Getas Pejaten Jati Kudus. Adapun bentuk dari data dokumentasi yang bersumber hasil observasi adalah foto, sedangkan bentuk dokumentasi dari sumber wawancara adalah hasil wawancara.

## G. Uji Keabsahan Data

Peneliti ini mengevaluasi keabsahan data yang dikumpulkan oleh peneliti lain dengan mencari triangulasi. Triangulasi dalam konteks pengujian kredibilitas didefinisikan sebagai verifikasi data dari beberapa sumber dengan berbagai cara dan pada banyak waktu. Triangulasi, kebetulan:

1. Triangulasi Sumber, yaitu menanyakan hal yang sama tetapi kepada sumber yang berbeda.

---

<sup>10</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2014), 81.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. 329.

2. Triangulasi Teknik, yaitu menghimpun data yang sama dengan teknik yang berbeda, yaitu observasi, wawancara, dan dokumen.
3. Triangulasi Waktu, yaitu menanyakan hal yang sama tetapi pada waktu yang berbeda.

## H. Analisis Data

Menelaah data, mengorganisasikannya, memisahkannya menjadi beberapa bagian sehingga dapat dikelola, dan terakhir menemukan makna yang sebenarnya sesuai dengan rumusan masalah yang telah diputuskan, semuanya merupakan bagian dari tugas analisis data.

Peneliti mengevaluasi dan menghubungkan fakta-fakta yang dikumpulkan dari lapangan dengan teori yang telah disediakan sebagai landasan acuan dalam penelitian ini. Langkah-langkah untuk analisis data adalah sebagai berikut:

### 1. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data memerlukan meringkas, memilih hal-hal yang paling signifikan, memfokuskan pada hal-hal tersebut, mencari tema dan pola, dan menghilangkan yang tidak diperlukan. Akibatnya, data yang direduksi akan menyajikan gambaran yang lebih jelas, sehingga memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data tambahan dan menemukannya pada saat dibutuhkan.<sup>12</sup> Pada tahap ini ketika peneliti terjun ke Tokoh agama dan masyarakat Getas Pejaten sebagai tempat penelitian, maka peneliti akan memperoleh banyak data yang berkaitan dengan pelaksanaan Bimbingan Keagamaan Oleh Tokoh Agama Untuk Mperkuat Ukhuwah Islamiyyah Maka dari itu untuk memudahkan peneliti menyusun data maka peneliti harus mengelompokkan beberapa hal-hal yang tidak perlu.

### 2. Data *Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah mengorganisasikannya ke dalam pola hubungan yang akan memudahkan untuk diinterpretasikan. Kata-kata, deskripsi

---

<sup>12</sup> , *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, 338.

singkat, dan teks naratif digunakan untuk menyajikan data. Akan lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan langkah selanjutnya jika data ditampilkan.<sup>13</sup> Pada tahap ini peneliti akan mengolah dan menyajikan data yang telah melalui tahap reduksi dengan menghubungkan data-data yang terkait dengan Bimbingan Keagamaan Oleh Tokoh Agama Untuk Memperkuat Ukhuwwah Islamiyyah Masyarakat di Desa Getas pejaten Jati Kudus. Jadi untuk lebih memudahkan peneliti dalam menyusun suatu penelitian maka penting adanya penyajian data.

3. *Conclution Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi)

Tahap ketiga analisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan dan memvalidasinya. Kesimpulan awal bersifat sementara, dan akan diubah jika tahap pengumpulan data di masa mendatang tidak didukung oleh bukti substansial. Namun, jika kesimpulan asli dikonfirmasi oleh bukti yang kuat dan konsisten ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, kesimpulan yang disajikan dapat diandalkan.<sup>14</sup>

Selanjutnya pada tahap ini peneliti berupaya menyimpulkan data yang telah disajikan setelah meneliti tentang Bimbingan Keagamaan Oleh Tokoh Agama, kemudian dianalisis sehingga menghasilkan kesimpulan terkait Untuk Memperkuat Ukhuwwah Islamiyyah Masyarakat di Desa Getas pejaten Jati Kudus. Tampilan data yang telah dipelajari dapat dijadikan sebagai suatu kesimpulan yang reliabel jika didukung oleh data yang valid. Kesimpulan merupakan tahap yang paling krusial karena menentukan hasil penelitian.

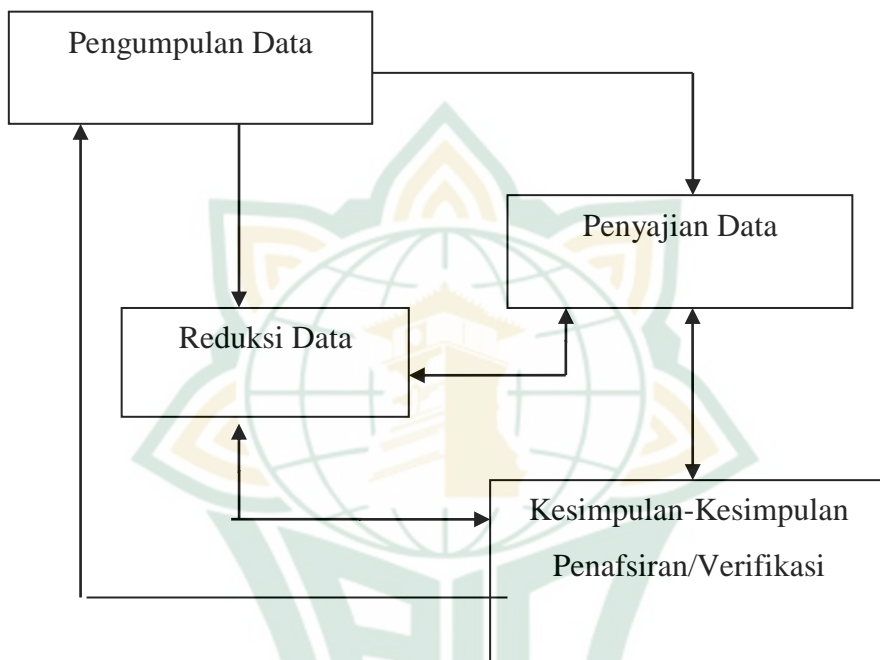
Ketiga alur dalam analisis data kualitatif apabila digambarkan adalah sebagai berikut:

---

<sup>13</sup> *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, 341.

<sup>14</sup> *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, 345.

**Bagan 3.1.**  
**Komponen-komponen Analisis Data Model Interaktif**



Dalam penelitian kualitatif, kesimpulannya adalah penemuan baru yang belum pernah dibuat sebelumnya. Kesimpulan ini adalah hipotesis, yang jika didukung oleh data lain, dapat menjadi teori.